

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangannya pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Modul Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V Pada Materi Siklus Air dan Dampaknya Pada Pehidupan di Bumi di SDN Ujung Tebu

Proses pengembangan bahan ajar modul yang diuji cobakan di SDN Ujung Tebu dilakukan menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry yaitu metode yang dilakukan untuk merancang sistem pembelajaran yang dilakukan dengan lima langkah diantaranya (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Selain itu, penelitian dan pengembangan ini menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu pemaparan hasil pengembangan produk yang berupa modul berdasarkan pengujian tingkat validasi dan kelayakan produk untuk diimplementasikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket penilaian validator yang dikonversikan Skala lima.

2. Kelayakan Bahan Ajar Modul Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada

Materi Siklus Air dan Dampaknya pada Peristiwa di Bumi Pada Siswa Kelas V Pada Materi Siklus Air dan Dampaknya Pada Pehidupan di Bumi di SDN Ujung Tebu

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh produk berupa modul yang telah diuji kelayakan oleh tiga orang ahli media dan tiga orang ahli materi. Untuk hasil penilaian ahli media yang meliputi aspek tampilan modul mendapatkan nilai presentase 89.23%, 87.69%, dan 84.61% dengan kriteria “sangat layak”. Sedangkan untuk penilaian dari ahli materi yang meliputi aspek komponen modul, aspek bahasa, dan aspek isi mendapatkan nilai presentase 82.50%, 88.75%, dan 83.75% dengan kriteria “layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar modul sangat layak untuk diuji cobakan di sekolah.

3. Efektivitas Bahan Ajar Modul Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Siklus Air dan Dampaknya pada Peristiwa di Bumi Pada Siswa Kelas V Pada Materi Siklus Air dan Dampaknya Pada Pehidupan di Bumi di SDN Ujung Tebu

Berdasarkan hasil uji coba modul kepada siswa kelas V di SDN Ujung Tebu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa meningkat terbukti dari ketika sebelum menggunakan bahan ajar modul dan sesudah menggunakan bahan ajar modul siswa dapat memecahkan masalah berupa soal yang memuat C4-C6. Hal ini dapat dilihat bahwa semua siswa mengalami peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu hal ini berarti bahwa modul ini efektif digunakan terutama dalam

materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 100% siswa meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tingginya dengan rata-rata peningkatan sebanyak 50%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar lebih memerhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kelancaran serta keberhasilan belajar siswa di kelas, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan upaya pengembangan pengajaran agar dapat memertahankan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan berpikirnya dapat terus meningkat.

2. Bagi Siswa

Disarankan agar senantiasa mengikuti pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh supaya dalam kegiatan proses pembelajaran menjadi efektif.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dari yang sudah peneliti lakukan.